

## ABSTRACT

Samuel Arief Gunawan. 2004. **Middle-Earth Races in Tolkien's *The Lord of the Rings* as the Representation of the Modern British Society.** Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

*The Lord of the Rings* is J.R.R. Tolkien's masterpiece which told about an adventurous story of a young hobbit and an exiled human king who is involved in a war of power struggle in their own way in a realm named Middle-Earth where various races lived in. This study deals with the characteristics of the races of Middle-Earth as the representation of the author's society.

In the study, three questions are formulated to guide the analysis. The first question is to recognize the characteristics of each of the Middle-Earth race described in the story. The second question is to observe the similarities of the races in Middle-Earth in the story and the modern British social classes. The last question is to observe the similarities the history of Middle-Earth and the Modern British society.

In order to accomplish the analysis, the library research is used since many data and theories are collected from some books. The socio-cultural historical approach is also applied since the study compares the story of the novel with the history of the modern British society.

The answers to three questions which were formulated are 1) each of the races of the Middle-Earth has their own physical and behavioral characteristics which make them specific races. 2) Some of the races of the Middle-Earth have some physical and behavioral similarities with the social classes of modern British society, where J.R.R. Tolkien, the author of *The Lord of the Rings*, lived, like their ambitions, feast loving behaviors, social relationships, etc. 3) Both the races of the Middle-Earth and the social classes of the modern British society also have some similarities in their historical background. As the overall conclusion, J.R.R Tolkien is influenced by his own social historical background during the writing of *The Lord of the Rings*. Therefore, the novel can be a representation of the modern British social classes and their history.

## ABSTRAK

Samuel Arief Gunawan. 2004. **Middle-Earth Races in Tolkien's *The Lord of the Rings* as the Representation of the Modern British Society.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

*The Lord of the Rings* adalah sebuah karya besar dari J.R.R. Tolkien yang menceritakan tentang kisah penuh petualangan dari seorang *hobbit* muda dan seorang raja manusia yang diasingkan, dimana keduanya terlibat dalam perebutan kekuasaan di dunia yang bernama ‘Middle-Earth’ dimana berbagai macam ras hidup. Skripsi ini mempelajari tentang sifat-sifat dari tiap-tiap ras di ‘Middle-Earth’ yang menjadi sebuah perwakilan dari masyarakat sang pengarang.

Dalam thesis ini tiga permasalahan dirumuskan untuk menjadi panduan dalam membuat analisis. Pertanyaan pertama dibuat untuk mengetahui sifat-sifat dari masing-masing ras di ‘Middle-Earth’. Pertanyaan kedua dibuat untuk mendapatkan gambaran tentang persamaan sifat-sifat dari ras-ras di ‘Middle-Earth’ dan kelas-kelas sosial di masyarakat Inggris modern. Pertanyaan yang terakhir dibuat untuk mengetahui persamaan sejarah dari ‘Middle-Earth’ dan masyarakat sosial Inggris modern.

Untuk menyelesaikan analisis ini, metode studi pustaka digunakan karena banyak data dan teori didapat dari beberapa buku. Pendekatan sejarah budaya sosial juga digunakan karena skripsi ini memperbandingkan tentang sejarah ‘Middle-Earth’ dan sejarah masyarakat sosial Inggris modern.

Jawaban dari tiga pertanyaan yang telah dibuat adalah sebagai berikut 1) tiap-tiap ras di ‘Middle-Earth’ memiliki ciri fisik dan perilaku yang berbeda-beda yang membuat tiap-tiap ras itu spesifik. 2) Beberapa ras di ‘Middle-Earth’ memiliki ciri fisik dan perilaku yang mirip dengan kelas-kelas sosial di masyarakat Inggris modern, dimana J.R.R. Tolkien, pengarang novel *The Lord of the Rings*, tinggal. Kemiripan itu adalah kemiripan dalam ambisi, kesukaan berpesta, hubungan sosial dan lain sebagainya. 3) Baik ras-ras di ‘Middle-Earth’ maupun kelas-kelas sosial di masyarakat modern Inggris memiliki latar belakang historis yang mirip. Sebagai kesimpulan akhir, penulis menyimpulkan bahwa J.R.R. Tolkien terpengaruh oleh latar belakang sosial-historisnya sendiri sewaktu menulis *The Lord of the Rings*. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa novel ini adalah sebuah representasi dari kelas-kelas sosial masyarakat Inggris modern dan sejarah mereka.